

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Deskripsi data tentang SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang telah diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Profil Sekolah
- b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- c. Data Siswa
- d. Sarana dan Prasarana

Adapun deskripsi data tentang SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 18 hal

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel kecerdasan sosial (X_1) dan variabel minat belajar siswa (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika materi kubus dan balok (Y). Berikut deskripsi dari masing-masing variabel :

a. Kecerdasan Sosial

Data kecerdasan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung diperoleh melalui angket yang terdiri dari 48 butir pernyataan dan terdiri dari 104 responden. Deskripsi dari data skor angket kecerdasan sosial dapat dilihat pada lampiran 19 hal

Sehingga dapat dibuat rangkuman deskripsi data skor kecerdasan sosial sebagai berikut :

Tabel 4.1.2.1 Deskripsi Data Skor Kecerdasan Sosial

| Ukuran | Variabel X_1 (Kecerdasan Sosial) |
|------------------|------------------------------------|
| Mean | 97,83 |
| Median | 98 |
| Modus | 93 dan 102 |
| Standart Deviasi | 12,582 |
| Range | 56 |
| Skor Minimum | 70 |
| Skor Maksimum | 126 |
| Jumlah nilai | 10174 |

b. Minat Belajar Siswa

Data minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung diperoleh melalui angket yang terdiri dari 36 butir pernyataan dan terdiri dari 104 responden. Deskripsi dari data skor angket minat belajar dapat dilihat pada lampiran hal

Sehingga dapat dibuat rangkuman deskripsi data skor minat belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.1.2.2 Deskripsi Data Skor Minat Belajar Siswa

| Ukuran | Variabel X_2 (Minat Belajar Siswa) |
|-----------------|--------------------------------------|
| Mean | 70,99 |
| Median | 72 |
| Modus | 73 |
| Sandart Deviasi | 10,840 |
| Range | 50 |
| Skor Minimum | 50 |
| Skor Maksimum | 100 |
| Jumlah nilai | 7383 |

c. Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok

Data hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung diperoleh melalui soal tes yang terdiri dari 10 butir soal dengan sampel penelitian sebanyak 104. Namun sebelum soal tes tersebut diujikan, maka dilakukan ujicoba terhadap soal tes tersebut. Ujicoba soal tes diberikan kepada 39 siswa. Dari hasil ujicoba tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument menggunakan aplikasi PASW Statistics 18.

1. Uji Normalitas Data Ujicoba Soal Tes

Tabel 4.1.2.3 Uji Normalitas Data Ujicoba Soal Tes

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Skor | .097 | 39 | .200* | .964 | 39 | .241 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari output di atas pada kolom kolmogorov smirnov diperoleh nilai sign. 0,200 > 0,05 sehingga data skor ujicoba soal tes terdistribusi normal.

2. Uji Validitas

Output hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 21 hal

Jika nilai sign. antara suatu soal dengan item total $< 0,05$ maka item tersebut valid. Dan sebaliknya jika nilai sign. $> 0,05$ maka item tidak valid.²⁰⁹

²⁰⁹ Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data...*, hal. 120

Berikut ringkasan dari hasil uji validitas:

Tabel 4.1.2.4 Hasil Uji Validitas Soal Tes

| Nomor Soal | Nilai signifikansi | Keterangan | Kesimpulan |
|------------|--------------------|----------------|------------|
| 1 | 0,000 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| 2 | 0,016 | $0,016 < 0,05$ | Valid |
| 3 | 0,017 | $0,017 < 0,05$ | Valid |
| 4 | 0,000 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| 5 | 0,001 | $0,001 < 0,05$ | Valid |
| 6 | 0,000 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| 7 | 0,001 | $0,001 < 0,05$ | Valid |
| 8 | 0,000 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| 9 | 0,000 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| 10 | 0,000 | $0,000 < 0,05$ | Valid |

3. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas, semua soal dinyatakan valid sehingga tidak ada soal yang dihilangkan, maka untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas data. Output yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1.2.5 Uji Reliabilitas Data

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .815 | 10 |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,815 > 0,8$ sehingga instrument tersebut tingkat reliabelnya baik.

Setelah dilakukan ujicoba, maka selanjutnya soal tes diujikan kepada sampel penelitian. Deskripsi dari data skor hasil belajar matematika dapat dilihat pada lampiran 22 hal

sehingga dapat dibuat rangkuman deskripsi data sebagai berikut :

Tabel 4.1.2.6 Deskripsi Data Skor Hasil Belajar Matematika

| Ukuran | Variabel Y (Hasil Belajar Matematika) |
|------------------|---------------------------------------|
| Mean | 64,82 |
| Median | 66,5 |
| Modus | 80 |
| Standart Deviasi | 17,415 |
| Range | 74 |
| Skor Minimum | 26 |
| Skor Maksimum | 100 |
| Jumlah nilai | 6.741 |

3. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan dua cara yaitu menggunakan rumus statistik dan menggunakan bantuan aplikasi PASW Statistics 18.

1) Rumus Statistik

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket kecerdasan sosial sebagai variabel independen (X_1) dan hasil angket minat belajar siswa sebagai variabel independen (X_2) serta hasil belajar matematika materi kubus dan balok sebagai variabel dependen (Y). Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan, yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

a. Analisis Pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Adapun proses perhitungan manual menggunakan rumus statistik dapat dilihat pada lampiran 23 hal

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rangkuman sebagai berikut.

1. Persamaan regresinya, $\hat{Y} = 32,618 + 0,329 X$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 32,618. Hal ini dapat diartikan jika X (kecerdasan sosial) bernilai 97,83 (mean dari skor kecerdasan sosial), maka hasil belajar sebesar :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 32,618 + 0,329 (97,83) \\ &= 32,618 + 32,18607 \\ &= 64,80407 \approx 64,82 \text{ (mean dari skor hasil belajar matematika)}\end{aligned}$$

Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi skor hasil belajar matematika dengan adanya perubahan dari skor kecerdasan sosial.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan sosial (b) bernilai positif yaitu 0,329. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor kecerdasan sosial sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,329.

2. Perhitungan Korelasi Product Moment (r)

Diperoleh r hitung sebesar 0,238 dengan r tabel sebesar 0,194 sehingga nilai r hitung \geq r tabel ($0,238 \geq 0,194$), maka ada hubungan antara kecerdasan sosial dan hasil belajar.

Berdasarkan pedoman interpretasi pada hal 97, besar r product moment yaitu 0,238 terletak pada rentang 0,20 – 0,40 yaitu antara variabel kecerdasan sosial dan hasil belajar matematika terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

3. Perhitungan koefisien determinasi (r^2)

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,057. Nilai tersebut diubah ke dalam bentuk persen yaitu 5,7 %. Artinya persentase sumbangan pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar sebesar 5,7 %. Sedangkan 94,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Perhitungan Statistik Uji t manual

Pada taraf signifikansi 5% secara perhitungan manual diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($2,473 > 1,98350$). Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Analisis Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Adapun proses perhitungan manual menggunakan rumus statistik dapat dilihat pada lampiran 24 hal

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rangkuman sebagai berikut.

1. Persamaan regresinya, $\hat{Y} = 45,632 + 0,270 X$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 45,632. Hal ini dapat diartikan jika X (minat belajar) bernilai 70,99 (mean dari skor minat belajar), maka hasil belajar sebesar :

$$\hat{Y} = 45,632 + 0,270 (70,99)$$

$$= 45,632 + 19,1673$$

$$= 64,7993 \approx 64,82 \text{ (mean dari skor hasil belajar matematika)}$$

Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi skor hasil belajar matematika dengan adanya perubahan dari skor minat belajar.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b) bernilai positif yaitu 0,270.

Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor minat belajar sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,270.

2. Perhitungan Korelasi Product Moment (r)

Diperoleh r hitung sebesar 0,168 dengan r tabel sebesar 0,194 sehingga nilai $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ ($0,168 \leq 0,194$), maka tidak ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan pedoman interpretasi pada hal 97, besar r product moment yaitu 0,168 terletak pada rentang 0,01 – 0,20 yaitu antara variabel minat belajar dan hasil belajar matematika terdapat korelasi, tetapi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi tersebut sering kali diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y).

3. Perhitungan Koefisien Determinasi (r^2)

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,028. Nilai tersebut diubah ke dalam bentuk persen yaitu 2,8 %. Artinya persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 2,8 %. Sedangkan 97,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Perhitungan Uji t Statistik Manual

Pada taraf signifikansi 5% secara perhitungan manual diperoleh nilai $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-1,98350 \leq 1,721 \leq 1,98350$). Dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Analisis Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Adapun proses perhitungan manual menggunakan rumus statistik dapat dilihat pada lampiran 25 hal

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rangkuman sebagai berikut.

1. Persamaan regresinya, $\hat{Y} = 31,114 + 0,293X_1 + 0,071X_2$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 31,114. Hal ini dapat diartikan jika X_1 (kecerdasan sosial) bernilai 97,83 (mean dari skor kecerdasan sosial) dan X_2 (minat belajar) bernilai 70,99 (mean dari skor minat belajar), maka hasil belajar sebesar :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 31,114 + 0,293 (97,83) + 0,071 (70,99) \\ &= 31,114 + 28,66419 + 5,04029 \\ &= 64,81848 \approx 64,82 \text{ (mean dari skor hasil belajar matematika)}\end{aligned}$$

Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi skor hasil belajar matematika dengan adanya perubahan dari skor kecerdasan sosial dan minat belajar.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan sosial (b_1) bernilai positif yaitu 0,293. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor kecerdasan sosial sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,293 (dengan asumsi nilai variabel minat belajar tetap).
- 3) Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b_2) bernilai positif yaitu 0,071. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor minat belajar sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,071 (dengan asumsi nilai variabel kecerdasan sosial tetap).

2. Perhitungan Korelasi Ganda (r)

Diperoleh r hitung sebesar 0,240 dengan r tabel sebesar 0,194 sehingga nilai r hitung $\geq r$ tabel ($0,240 \geq 0,194$), maka ada hubungan antara kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar.

Berdasarkan pedoman interpretasi pada hal 97, besar r product moment yaitu 0,240 terletak pada rentang 0,20 – 0,40 yaitu antara variabel kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi (r^2)

Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,058. Nilai tersebut diubah ke dalam bentuk persen yaitu 5,8%. Artinya persentase sumbangan pengaruh kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 5,8 %.

4. Perhitungan Statistik Uji F Manual

Pada taraf signifikansi 5% secara perhitungan manual diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel ($3,096 > 3,09$). Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) Bantuan Aplikasi PASW Statistics 18

Sebelum melakukan pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi PASW Statistics 18, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat/uji asumsi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan PASW Statistics 18 untuk pengujian normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam hal ini, data yang akan dilakukan pengujian normalitas adalah data dari ketiga variabel, yaitu variabel kecerdasan sosial, variabel minat belajar, dan variabel hasil belajar matematika. Berikut output dari uji normalitas menggunakan PASW Statistics 18:

Tabel 4.1.2.7 Uji Normalitas Data

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------|---------------------------------|-----|-------|--------------|-----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kecerdasan_sosial | .065 | 104 | .200* | .984 | 104 | .229 |
| minat_belajar | .085 | 104 | .061 | .979 | 104 | .097 |
| hasil_belajar | .079 | 104 | .119 | .977 | 104 | .061 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Langkah menyusun uji normalitas :

1. Merumuskan hipotesis

1) Data kecerdasan sosial

H_0 : data kecerdasan sosial berdistribusi normal

H_a : data kecerdasan sosial tidak berdistribusi normal

2) Data minat belajar

H_0 : data minat belajar berdistribusi normal

H_a : data minat belajar tidak berdistribusi normal

3) Data hasil belajar matematika

H_0 : data hasil belajar matematika berdistribusi normal

H_a : data hasil belajar matematika tidak berdistribusi normal

2. Menentukan nilai signifikansi (Sig)

Dari output didapatkan nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

1) Nilai signifikansi data kecerdasan sosial sebesar 0,200

2) Nilai signifikansi data minat belajar sebesar 0,061

3) Nilai signifikansi data hasil belajar matematika sebesar 0,119

3. Kriteria pengujian

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima.

4. Membuat kesimpulan

1) Pada data kecerdasan sosial signifikansi $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima

2) Pada data minat belajar signifikansi $0,061 > 0,05$ maka H_0 diterima

3) Pada data hasil belajar signifikansi $0,119 > 0,05$ maka H_0 diterima

Jadi dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Data kecerdasan sosial berdistribusi normal.
- 2) Data minat belajar berdistribusi normal.
- 3) Data hasil belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut output uji multikolinieritas :

Tabel 4.1.2.8 Uji Multikolinieritas

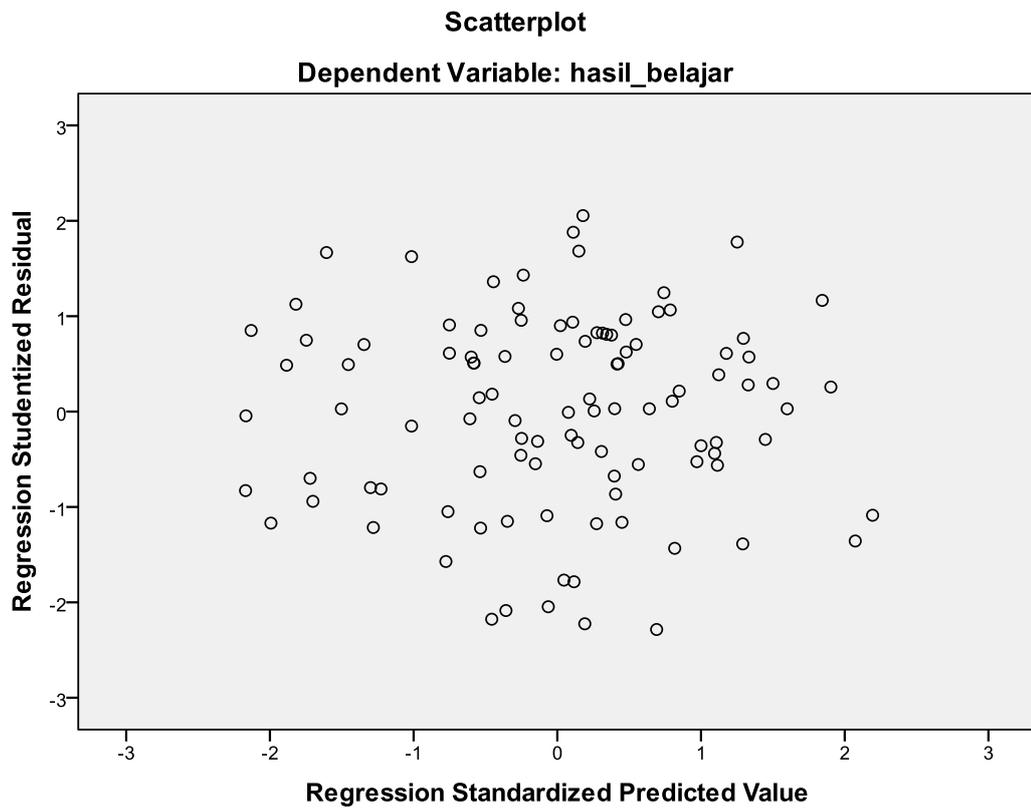
| Coefficients^a | | | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | kecerdasan_sosial | .657 | 1.523 |
| | minat_belajar | .657 | 1.523 |

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari tabel Coefficients dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 0,657 (lebih dari 0,1) dan VIF sebesar 1,523 (kurang dari 10). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplots dapat dilihat pada output berikut :



Gambar 4.1.2.1 Scatterplots Uji Heteroskedastisitas

Dari scatterplots di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan dilakukan uji Durbin-Watson dengan prosedur sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_a : terjadi autokorelasi

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

c) Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

Berdasarkan output regresi berikut :

Tabel 4.1.2.9 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .240 ^a | .058 | .039 | 17.070 | 1.585 |

a. Predictors: (Constant), minat_belajar, kecerdasan_sosial

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Didapatkan bahwa nilai d (Durbin-Watson) sebesar 1,585

d) Menentukan nilai dL dan dU

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson (lampiran). Pada signifikansi 0,05, n (jumlah data) = 104 dan k (jumlah variabel independen) = 2 di dapat nilai dL = 1,6415 dan nilai dU = 1,7198.

Jadi dapat dihitung nilai $4 - dU = 2,2802$ dan $4 - dL = 2,3585$.

e) Pengambilan keputusan

- $dU < d < 4 - dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka H_0 tidak dapat diterima (terjadi autokorelasi)

- $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kesimpulan

f) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai $d = 1,585 < dL = 1,6415$ maka tidak dapat diterima, kesimpulannya yaitu terjadi autokorelasi pada model regresi.

Namun secara umum, angka $D - W = 1,585$ terletak di antara -2 sampai $+2$ yang berarti bahwa tidak ada atau tidak terjadi autokorelasi.

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Uji pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Pengujian hipotesis ini terdapat satu variabel independen yaitu kecerdasan sosial dan satu variabel dependen yaitu hasil belajar matematika. Dalam hal ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Setelah melakukan input data pada PASW Statistics 18, didapatkan output sebagai berikut :

Output pertama

Tabel 4.1.2.10

Variables Entered/Removed (Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar)

| Variables Entered/Removed^b | | | |
|--|--------------------------------|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | kecerdasan_sosial ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Output ini menjelaskan bahwa variabel independen yang dimasukkan ke dalam model adalah variabel kecerdasan sosial sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar. Sedangkan metode regresi yang digunakan adalah Enter.

Output kedua

Tabel 4.1.2.11 Model Summary (Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .238 ^a | .057 | .047 | 16.998 |

a. Predictors: (Constant), kecerdasan_sosial

Output ini menjelaskan bahwa nilai **R** menunjukkan korelasi sederhana (korelasi pearson) antara variabel kecerdasan sosial dan hasil belajar. Nilai **R** pada tabel didapatkan 0,238, artinya korelasi antara variabel kecerdasan sosial dengan hasil belajar sebesar 0,238. Hal ini berarti terjadi hubungan yang tidak begitu erat karena nilai tersebut tidak mendekati 1. Nilai hubungan yang sangat erat mendekati 1 atau sama dengan 1 (sempurna).

R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai **R²** sebesar 0,057 diubah ke dalam bentuk persen sebesar 5,7 %, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kecerdasan sosial terhadap variabel hasil belajar sebesar 5,7 %. Sedangkan sisanya 94,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini. Namun untuk jumlah variabel independent lebih dari dua,

lebih baik digunakan Adjusted R Square.²¹⁰ Karena di sini menggunakan dua variabel independent maka menggunakan angka R Square, bukan Adjusted R Square.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilainya sebesar 16,998. Artinya kesalahan dalam memprediksi hasil belajar sebesar 16,998.

Output ketiga

Tabel 4.1.2.12 Coefficients (Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar)

| Model | | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 32.618 | 13.129 | | 2.484 | .015 |
| | kecerdasan_sosial | .329 | .133 | .238 | 2.473 | .015 |

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari output tersebut diketahui pada kolom **Unstandardized Coefficients B** baris **constant** terdapat nilai konstanta sebesar 32,618. Sedangkan pada baris minat belajar terdapat nilai koefisien regresi variabel kecerdasan sosial sebesar 0,329. Kedua nilai inilah yang akan masuk ke dalam persamaan regresi linier sederhana.

Pada kolom **Standardized Coefficients** terdapat nilai koefisien Beta sebesar 0,238 yang menunjukkan semakin mendekati 0 maka hubungan antara variabel kecerdasan sosial dan variabel hasil belajar semakin lemah.

Pada kolom t baris minat belajar, terdapat nilai t hitung sebesar 2,473. Nilai t (t hitung) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan sosial

²¹⁰ Santoso, *Buku Latihan SPSS...*, hal. 167

terhadap hasil belajar (signifikan atau tidak). Hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Sedangkan pada kolom sig. baris kecerdasan sosial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015.

Langkah menyusun analisis regresi linier sederhana :

1. Persamaan regresi linier sederhana

Berikut persamaan regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel dependen (hasil belajar)

a : konstanta, yaitu nilai \hat{Y} jika $X = \text{mean}$ dari skor kecerdasan sosial

b : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X

X : variabel independen (kecerdasan sosial)

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = 32,618 + 0,329 X$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 32,618. Hal ini dapat diartikan jika X (kecerdasan sosial) bernilai 97,83 (mean dari skor kecerdasan sosial), maka hasil belajar sebesar :

$$\hat{Y} = 32,618 + 0,329 (97,83)$$

$$= 32,618 + 32,18607$$

$$= 64,80407 \approx 64,82 \text{ (mean dari skor hasil belajar matematika)}$$

Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi skor hasil belajar matematika dengan adanya perubahan dari skor kecerdasan sosial.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan sosial (b) bernilai positif yaitu 0,329. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor kecerdasan sosial sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,329.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kecerdasan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis

H_0 : kecerdasan sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_a : kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar

- 2) Menentukan t hitung

Dari output didapatkan nilai t hitung sebesar 2,473

- 3) Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n$ (jumlah data) $- 2$ atau $df = 104 - 2 = 102$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98350 (lampiran).

- 4) Kriteria pengujian

- Jika $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 tidak dapat diterima.

5) Membuat kesimpulan

Nilai t hitung $>$ t tabel ($2,473 > 1,98350$), maka H_0 tidak dapat diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Pengujian berdasarkan signifikansi

Pengujian berdasarkan signifikansi menggunakan nilai signifikansi yang diperoleh dari output. Langkah-langkah pengujian :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : kecerdasan sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_a : kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar

2) Menentukan nilai signifikansi

Dari output ketiga didapat nilai signifikansi 0,015

3) Kriteria pengujian

- Jika signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 tidak dapat diterima

4) Membuat kesimpulan

Nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji t dan pengujian signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Uji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Pengujian hipotesis ini terdapat satu variabel independen yaitu minat belajar dan satu variabel dependen yaitu hasil belajar matematika. Dalam hal ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Setelah melakukan input data pada PASW Statistics 18, didapatkan output sebagai berikut :

Output pertama

Tabel 4.1.2.13

Variables Entered/Removed (Minat Belajar terhadap Hasil Belajar)

| Variables Entered/Removed ^b | | | |
|--|----------------------------|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | minat_belajar ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Output ini menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dalam model regresi dan variabel yang dikeluarkan dari model. Variabel independen yang dimasukkan ke dalam model adalah variabel minat belajar sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar. Sedangkan metode regresi yang digunakan adalah Enter.

Output kedua

Tabel 4.1.2.14 Model Summary (Minat Belajar terhadap Hasil Belajar)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .168 ^a | .028 | .019 | 17.251 |

a. Predictors: (Constant), minat_belajar

Output ini menjelaskan tentang hasil analisis korelasi ganda dan analisis determinasi. **R** adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam regresi sederhana angka **R** ini menunjukkan korelasi sederhana (korelasi pearson) antara variabel X dengan variabel Y. Nilai **R** pada tabel didapatkan 0,168, artinya korelasi antara variabel minat belajar dengan hasil belajar sebesar 0,168. Hal ini berarti terjadi hubungan yang tidak begitu erat karena nilai tersebut tidak mendekati 1. Nilai hubungan yang sangat erat mendekati 1 atau sama dengan 1 (sempurna).

R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai **R²** sebesar 0,028, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar sebesar 2,8 %. Sedangkan sisanya 97,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilainya sebesar 17,251. Artinya kesalahan dalam memprediksi hasil belajar sebesar 17,251.

Output ketiga

Tabel 4.1.2.15 Coefficients^a (Minat Belajar terhadap Hasil Belajar)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 45.632 | 11.259 | | 4.053 | .000 |
| | minat_belajar | .270 | .157 | .168 | 1.723 | .088 |

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari output tersebut diketahui pada kolom **Unstandardized Coefficients** baris **constant** terdapat nilai konstanta sebesar 45,632. Sedangkan pada baris minat belajar terdapat nilai koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,270. Kedua nilai inilah yang akan masuk ke dalam persamaan regresi linier sederhana.

Pada kolom **Standardized Coefficients** terdapat nilai koefisien Beta sebesar 0,168 yang menunjukkan semakin mendekati 0 maka hubungan antara variabel minat belajar dan variabel hasil belajar semakin lemah.

Pada kolom t baris minat belajar, terdapat nilai t hitung sebesar 1,723. Nilai t (t hitung) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar (signifikan atau tidak). Hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Sedangkan pada kolom sig. baris minat belajar, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,088.

Langkah menyusun analisis regresi linier sederhana :

1. Persamaan regresi linier sederhana

Berikut persamaan regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel dependen (hasil belajar)

a : konstanta, yaitu nilai \hat{Y} jika $X = \text{mean}$ dari minat belajar

b : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X

X : variabel independen (minat belajar)

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = 45,632 + 0,270 X$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 45,632. Hal ini dapat diartikan jika X (minat belajar) bernilai 70,99 (mean dari skor minat belajar), maka hasil belajar sebesar :

$$\hat{Y} = 45,632 + 0,270 (70,99)$$

$$= 45,632 + 19,1673$$

$$= 64,7993 \approx 64,82 \text{ (mean dari skor hasil belajar matematika)}$$

Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi skor hasil belajar matematika dengan adanya perubahan dari skor minat belajar.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b) bernilai positif yaitu 0,270. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor minat belajar sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,270.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis

H_0 : minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_a : minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

2) Menentukan t hitung

Dari output didapatkan nilai t hitung sebesar 1,723

3) Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n$ (jumlah data) $- 2$ atau $df = 104 - 2 = 102$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98350 (lampiran).

4) Kriteria pengujian

- Jika $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 tidak dapat diterima.

5) Membuat kesimpulan

Nilai $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($- 1,98350 \leq 1,723 \leq 1,98350$), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Pengujian berdasarkan signifikansi

Pengujian berdasarkan signifikansi menggunakan nilai signifikansi yang diperoleh dari output. Langkah-langkah pengujian :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_a : minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

2) Menentukan nilai signifikansi

Dari output ketiga didapat nilai signifikansi 0,088

3) Kriteria pengujian

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima

4) Membuat kesimpulan

Nilai signifikansi $0,088 > 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji t dan pengujian signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Uji pengaruh kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Pengujian hipotesis ini terdapat dua variabel independen yaitu kecerdasan sosial dan minat belajar serta satu variabel dependen yaitu hasil belajar matematika. Dalam hal ini menggunakan uji regresi linier berganda. Setelah melakukan input data pada PASW Statistics 18, didapatkan output berikut:

Output pertama

Tabel 4.1.2.16 Variables Entered/Removed^b

(Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar)

| Variables Entered/Removed ^b | | | |
|--|---|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | minat_belajar, kecerdasan_sosial ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Output ini menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan dikeluarkan dalam model regresi. Dari output dapat diketahui bahwa variabel independen yang dimasukkan ke dalam model adalah variabel kecerdasan sosial dan minat belajar. Sedangkan metode regresi menggunakan Enter.

Output kedua

Tabel 4.1.2.17 Model Summary

(Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .240 ^a | .058 | .039 | 17.070 |

a. Predictors: (Constant), minat_belajar, kecerdasan_sosial

Output ini menjelaskan tentang hasil analisis korelasi ganda dan analisis determinasi. **R** adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai **R** berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Nilai **R** pada tabel didapatkan 0,240, artinya korelasi antara variabel kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,240. Hal ini berarti terjadi hubungan yang tidak begitu erat karena nilai tersebut tidak mendekati 1.

R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai **R²** sebesar 0,058, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kecerdasan sosial dan minat belajar

secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar sebesar 5,8 %. Sedangkan sisanya 94,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilainya sebesar 17,070. Artinya kesalahan dalam memprediksi hasil belajar sebesar 17,070.

Output ketiga

Tabel 4.1.2.18 Anova

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1806.172 | 2 | 903.086 | 3.099 | .049 ^a |
| | Residual | 29431.357 | 101 | 291.400 | | |
| | Total | 31237.529 | 103 | | | |

a. Predictors: (Constant), minat_belajar, kecerdasan_sosial

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Output ini menjelaskan tentang hasil uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama) yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Untuk pengambilan keputusan maka bisa dilihat nilai F hitung dan signifikansi (Sig.) nya. Diperoleh nilai F hitung sebesar 3,099 dan signifikansi sebesar 0,049.

Output keempat

Tabel 4.1.2.19

Coefficients (Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar)

| Model | | Coefficients ^a | | | | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 31.090 | 13.819 | | | 2.250 | .027 |
| | kecerdasan_sosial | .293 | .165 | .212 | | 1.779 | .078 |
| | minat_belajar | .071 | .191 | .044 | | .369 | .713 |

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari output tersebut diketahui bahwa dalam **Unstandardized Coefficients** kolom **B** baris **constant** terdapat nilai konstanta sebesar 31,090. Sedangkan pada kolom B baris kecerdasan sosial terdapat nilai koefisien regresi variabel kecerdasan sosial sebesar 0,293 serta pada kolom B baris minat belajar terdapat nilai koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,071. Ketiga nilai inilah yang akan masuk ke dalam persamaan regresi linier berganda.

Pada kolom **Standardized Coefficients** terdapat nilai koefisien Beta. Semakin nilai koefisien Beta mendekati 0 maka hubungan antara variabel X

Langkah menyusun analisis regresi linier berganda :

1. Persamaan regresi linier berganda

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel dependen (hasil belajar)

a : konstanta, yaitu nilai \hat{Y} jika $X_1 =$ mean skor kecerdasan sosial dan $X_2 =$ mean skor minat belajar

b_1 : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X_1

b_2 : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X_2

X_1 : variabel independen (kecerdasan sosial)

X_2 : variabel independen (minat belajar)

Nilai-nilai pada output keempat kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda berikut :

$$\hat{Y} = 31,090 + 0,293 X_1 + 0,071 X_2$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 31,090. Hal ini dapat diartikan jika X_1 (kecerdasan sosial) bernilai 97,83 (mean dari skor kecerdasan sosial) dan X_2 (minat belajar) bernilai 70,99 (mean dari skor minat belajar), maka hasil belajar sebesar :

$$\hat{Y} = 31,090 + 0,293 (97,83) + 0,071 (70,99)$$

$$= 31,090 + 28,66419 + 5,04029$$

$$= 64,79448 \approx 64,82 \text{ (mean dari skor hasil belajar matematika)}$$

Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi skor hasil belajar matematika dengan adanya perubahan dari skor kecerdasan sosial dan minat belajar.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan sosial (b_1) bernilai positif yaitu 0,293. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor kecerdasan sosial sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,293 (dengan asumsi nilai variabel minat belajar tetap).
- 3) Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b_2) bernilai positif yaitu 0,071. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan skor minat belajar sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,071 (dengan asumsi nilai variabel kecerdasan sosial tetap).

2. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel independen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara bersama-sama kecerdasan sosial dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

H_a : kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) Menentukan F hitung

Dari output didapatkan nilai F hitung sebesar 3,099.

3) Menentukan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df 1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$ atau $df 2 = n (\text{jumlah data}) - k (\text{jumlah variabel independen}) - 1 = 104 - 2 - 1 = 101$. Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 3,09.

4) Kriteria pengujian

- Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 tidak dapat diterima.

5) Membuat kesimpulan

Nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($3,099 > 3,09$), maka H_0 tidak dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Pengujian berdasarkan signifikansi

Pengujian berdasarkan signifikansi menggunakan nilai signifikansi yang diperoleh dari output. Langkah-langkah pengujian :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

H_a : kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) Menentukan nilai signifikansi

Dari output ketiga didapat nilai signifikansi 0,049.

3) Kriteria pengujian

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima

4) Membuat kesimpulan

Nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji F dan pengujian signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Dari hasil analisis regresi linier sederhana secara perhitungan manual dan dengan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 32,618 + 0,329 X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor kecerdasan sosial sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,329.

Pada taraf signifikansi 5% secara perhitungan manual diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,473 > 1,98350$) dan dengan menggunakan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh t hitung $> t$ tabel ($2,475 > 1,98350$), keduanya menunjukkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Sedangkan berdasarkan pengujian signifikansi dengan menggunakan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh sign. $0,015 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar secara perhitungan manual diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,057 atau sama dengan 5,7 % serta dengan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,057 atau sama dengan 5,7 %. Berdasarkan kedua perhitungan cara perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruhnya sebesar 5,7 % dan sisanya sebesar 94,3 % berkaitan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Masyitah As Sahara pada tahun 2014 dengan judul: “Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan hasil penelitian ini adalah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Daniel Goleman (1995 dan 1998) bahwa delapan puluh persen kesuksesan hidup seseorang (dalam hal ini hasil belajar) sangat tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual.²¹¹ Dan kecerdasan sosial merupakan salah satu dari ketiga kecerdasan tersebut. Selain itu, orang yang mempunyai kecerdasan sosial tinggi berarti mampu memahami siapakah dirinya, di mana tempatnya, harmonis dalam berinteraksi dengan orang lain, dan selaras dengan lingkungannya. Kecerdasan sosial memberikan sumbangan yang besar untuk mendukung kesuksesan seseorang, karena di dalamnya terdapat aspek-aspek yang menentukan seseorang mencapai keberhasilan.²¹² Sehingga kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 45,632 + 0,270 X$. Secara perhitungan manual diperoleh nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-1,98350 \leq 1,721 \leq 1,98350$) dan dengan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-1,98350 \leq 1,723 \leq 1,98350$), keduanya menunjukkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan berdasarkan pengujian signifikansi dengan menggunakan bantuan PASW Statistics 18

²¹¹ Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan....*, hal. 13

²¹² Suyono, *Social...*, hal. 20-21

diperoleh sign. $0,088 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sardini pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak”. Dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun, dalam teori menyebutkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.²¹³ Jika sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir (bukan bawaan) maka sesuatu itu mudah berubah seiring dengan perubahan faktor-faktor yang lain. Begitu pula dengan minat belajar yang bukan merupakan bawaan, mudah berubah seiring dengan keadaan sekitar. Sehingga hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sardini, karena kedua penelitian ini dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda, sampel yang berbeda, dan ranah penelitian yang berbeda pula. Selain itu, ada faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar

3. Pengaruh Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika

²¹³ Djaali, *Psikologi.....*, hal. 121

materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Dari hasil analisis regresi linier berganda secara perhitungan manual diperoleh persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = 31,114 + 0,293 X_1 + 0,071 X_2$. Sedangkan dengan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = 31,090 + 0,293 X_1 + 0,071 X_2$. Dari kedua cara perhitungan menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor kecerdasan sosial sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,293. Setiap peningkatan skor minat belajar sebesar 1 maka skor hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,071.

Pada taraf signifikansi 5% secara perhitungan manual diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($3,096 > 3,09$) dan dengan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($3,099 > 3,09$). Berdasarkan kedua cara perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Sedangkan berdasarkan pengujian signifikansi dengan menggunakan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh sign. $0,049 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar secara perhitungan manual diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,058 atau sama dengan 5,8 % dan dengan bantuan PASW Statistics 18 diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,058 atau sama dengan 5,8 % maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

matematika dengan pengaruhnya sebesar 5,7 % dan sisanya sebesar 94,3 % berkaitan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kecerdasan merupakan anugrah dari Sang Pencipta, termasuk di dalamnya salah satunya yaitu kecerdasan sosial. Setiap individu dapat mengembangkan kecerdasan tersebut sampai pada derajat kompetensi tertentu.²¹⁴ Dengan berbekal pemberian Sang Pencipta tersebut, dan dengan adanya minat belajar yang tumbuh dari dalam diri sendiri, maka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seorang individu dalam hal ini siswa.

²¹⁴ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 61